

HOTEL RESORT DI KALIURANG YOGYAKARTA

MIKAEL CHRISTIAN LOLONLUN* , BANGUN IRH, DHANOE ISWANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

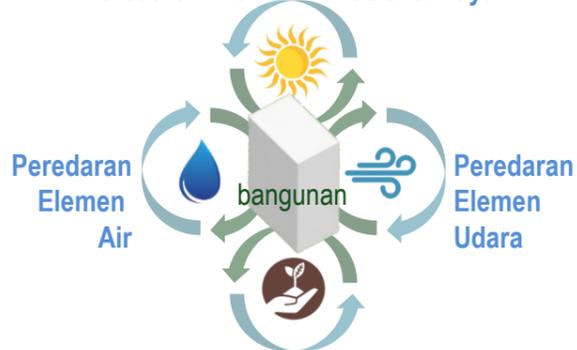
*mikael1997@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kaliurang menjadi salah satu kawasan destinasi wisata DIY sekaligus kawasan konservasi yang terletak di Kabupaten Sleman Yogyakarta ini sedang mengalami perkembangan wisata yang begitu pesat. Didukung dengan adanya berbagai jenis hotel dan akomodasi penginapan lainnya, kawasan ini tumbuh menjadi semakin padat dan pembangunan tersebut mulai memenuhi setiap lahan yang ada. Mengingat kawasan Kaliurang juga merupakan kawasan konservasi. Dibutuhkan satu bentuk akomodasi penginapan yang tidak hanya mengutamakan kebutuhan wisatawan untuk berekreasi tetapi juga mengutamakan dan merespon alam lingkungan sekitarnya

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

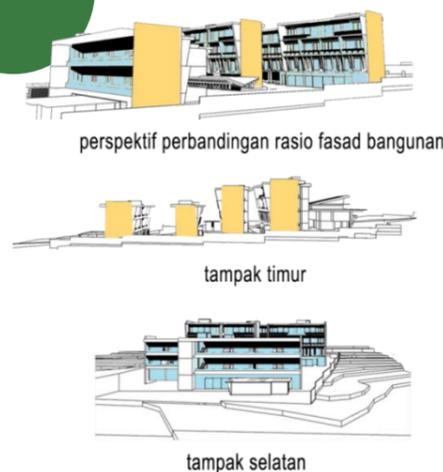
Peredaran Elemen Panas & Cahaya



Peredaran Elemen Tanah

'Eco-Architecture' sebagai konsep yang digunakan dalam perancangan, menyatakan prinsip dasar rancangan yaitu memanfaatkan elemen sumber daya alam yang terdiri dari aspek elemen matahari, udara, tanah, dan air pada rancangan di tapak dengan output yang dikeluarkan sama dengan input yang diterima. Dengan kata lain, rancangan diposisikan sebagai bangunan yang 'transparan' terhadap sirkulasi energi alam sekitarnya sekaligus memanfaatkan energi alam tersebut untuk kebutuhan rekreasi resort itu sendiri.

PENERAPAN PADA DESAIN



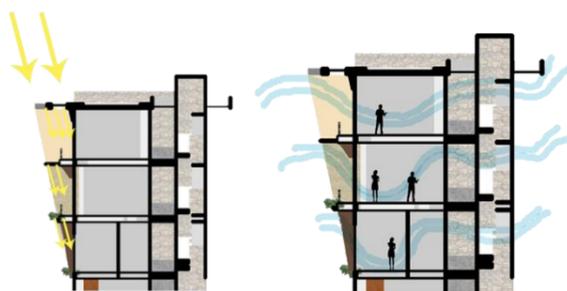
Orientasi bangunan adalah Timur-Barat mengikuti arah lintasan matahari. Menempatkan dinding masif dan pelapis fasad berupa batu alam sebagai penghalang radiasi fasad yang berhadapan langsung dengan arah Timur & Barat

KAJIAN PERENCANAAN

Tapak direncanakan berada di Kawasan Kaliurang tepatnya di Jl. Boyong, Kaliurang, Kec. Pakem, Kab. Sleman, DIY
Perencanaan Hotel Resort pada tapak mengikuti peraturan daerah kabupaten Sleman No.12 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2011-2031



Data Tapak
Lokasi : Jl. Boyong, Kaliurang, Pakem, Sleman, DIY
Luas Area : 11.000 m²
Peruntukkan : Perdagangan dan jasa, perkebunan, komersil
Tipe Jalan : Jalan Lokal (Jl. Boyong)
Jalan Lingkungan (Jl. Wara)
Peraturan : KDB 40%; KLB 1.0; KDH minimum 20%; GSB 5m



Balkon hunian bersifat sebagai 'collector' pencahayaan alami yang diteruskan ke dalam kamar hunian dalam kamar hunian tamu

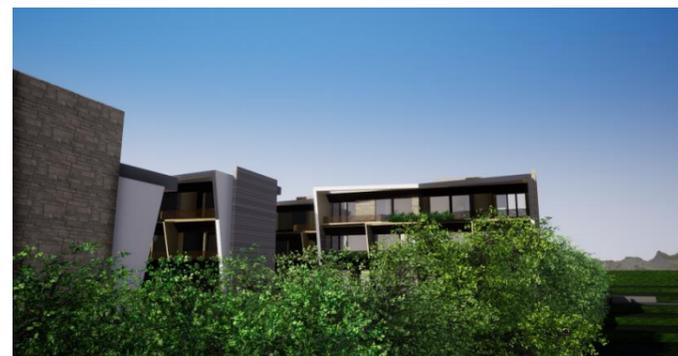
Bentuk fasad dibuat seolah-olah menangkap aliran udara secara pasif lalu dialirkan secara *cross ventilation*



Sirkulasi resort mengikuti garis kontur sehingga mengurangi penggunaan tanah secara berlebihan dan meminimalisir *cut and fill* tanah

KESIMPULAN

Perancangan Hotel Resort di Kaliurang Yogyakarta menerapkan konsep Eko-Arsitektur yang berperan pro terhadap lingkungan sebagai salah satu solusi desain pada isu wisata yang terdapat di Kaliurang



Penerapan dari sirkulasi elemen air pada hotel resort dengan input dan output yang sama adalah:

1. Menggunakan sistem IPAL untuk pengolahan air limbah dengan 40% kuantitas dikeluarkan pada saluran umum dengan BOD minimum dan sisanya untuk digunakan kembali untuk kebutuhan flushing dan irigasi tanaman
2. Menggunakan sumber air permukaan Kaliurang yaitu Umbul Wadon sebagai air bersih kolam renang

DAFTAR REFERENSI

- Baud-Bovy, Manuel & Fred Lawson. 1997. *Tourism and Recreation Development: A Handbook of Physical Planning*: The Architectural Press Ltd.
- Perda Kab. Sleman No.12 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2011-2031